BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan potensi masyarakat Kelurahan Cibeureum dikatakan belum cukup baik karena, didasarkan terdapat kesulitan dalam merubah kebiasaan perilaku masyarakat kelurahan Cibeureum dalam hal memilah-milah sampah dari organik dan anorganik, kemudian dilihat dari kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai Program 3R.
2. Kemampuan masyarakat Kelurahan Cimahi dalam mengelola sampah dilihat dari tingkat pendidikan dan pelatihan yang diberikan oleh aparatur Kelurahan Cibeureum cukup baik. Dilihat dari jumlah penduduk dengan tingkat pendidikan yang didominasi oleh lulusan SLTA mempengaruhi kemampuan masyarakat Kelurahan Cibeureum dalam mengelola sampah melalui Program 3R kemudian pelatihan mengenai Program 3R yang diberikan oleh aparatur Kelurahan Cibeureum.
3. Perlindungan dalam proses pemberdayaan masyarakat Kelurahan Cibeureum dikatakan baik, karena adanya pemberian konsultasi yang didikusikan jika ada kendala dalam Program 3R yang dilakukan di Kelurahan Cibeureum.

4. Dukungan yang diberikan oleh aparatur Kelurahan Cibeureum kepada masyarakat dikatakan belum cukup baik, karena kurangnya dalam hal sumberdana dan komunikasi yang diberikan oleh aparatur Kelurahan Cibeureum kepada masyarakat menjadi kendala dalam Program 3R.
5. Pemeliharaan dalam Program 3R yang dilakukan oleh masyarakat dan aparatur Kelurahan Cibeureum belum cukup baik. Hal ini dikarenakan kurangnya perhatian dari kedua belah pihak tersebut secara berkala.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat peneliti sampaikan dalam upaya penunjang proses pemberdayaan masyarakat Kelurahan Cibeureum Kota Cimahi dalam pengelolaan samph melalui Program 3R antara lain mencakup:

1. Aparatur hendaknya lebih memperhatikan wilayah kelurahan Cibeureum lainnya, dengan melihat wilayah mana yang memiliki potensi besar baik dalam sumber daya manusia dan keadaan lingkungannya.
2. Motivasi yang diberikan seharusnya dilakukan secara berkala, karena untuk merubah kultur masyarakat Kelurahan Cibeureum yang sulit dalam memlilah sampah sedari awal sampah itu dihasilkan. Yaitu dengan menempel poster-poster mengenai Program 3R di tiap-tiap rumah atau RT/RW.
3. Pemberian pelatihan mengenai daur ulang sampah yang perlu ditingkatkan oleh aparatur Kelurahan Cibeureum yang dilakukan misalnya dua minggu sekali. Hal ini juga harus disertai oleh pelatihan diberikan dari tingkat atas

yakni Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Cimahi kepada aparatur Kelurahan Cibeureum sehingga meningkatkan kemampuan aparatur dalam memberikan pelatihan kepada masyarakat Kelurahan Cibeureum.

4. Perlindungan dalam pemberdayaan masyarakat terhadap pihak lemah yakni keluarga yang kurang mampu seharusnya mendapat perhatian lebih dari pihak kelurahan Cibeureum, dengan mendatangi kelompok masyarakat yang lebih mengetahui keadaan lingkungan di tiap RT/RW kemudian melakukan konsultasi dengan pihak terkait.
5. Adanya dana tambahan lebih dari pihak pemerintah daerah Kota Cimahi untuk mendukung sarana dan prasarana proses pemberdayaan dalam mengelola sampaha
6. Tingkat kesadaran masyarakat Kelurahan Cibeureum dalam pemeliharaan infrastruktur pengelolaan sampah harus lebih ditingkatkan, salah satunya dengan lebih memperhatikan perawatan infrastruktur yang dimiliki oleh masyarakat Kelurahan Cibeureum kemudian melakukan pembinaan secara terus-menerus..